

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui penjelasan yang telah diuraikan diatas dalam kasus *cerebral palsy* dengan problematika fisioterapi *body function* mengalami *hypotonus* pada otot-otot para vertebra, dan dengan adanya *spastisitas* pada kedua anggota gerak atas dan bawah, pada aktivitas pasien belum mampu duduk secara mandiri serta pada *participation* pasien belum mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman seusia nya dan dilakukan pelaksanaan fisioterapi menggunakan metode *Neuro Development Treatment* didapatkan hasil setelah 6x terapi yaitu pada bulan desember 2023 – januari 2024 belum terjadi perubahan pada spastisitas yang diukur menggunakan *skala asworth*. Adanya perubahan kemampuan fungsional pada pasien yang diukur melalui skala GMFM, dan juga tidak ada peningkatan maupun penurunan pada nilai kekuatan otot yang diukur melalui XOTR. Diperoleh hasil setelah dilakukan Tindakan fisioterapi yaitu:

1. Adanya peningkatan kemampuan fungsional yang diukur menggunakan skala GMFM
2. Anak mampu mengontrol pergerakan yang tidak dibutuhkan atau lebih tenang dan berkurang hiperaktif
3. Anak mampu mengontrol spastisitas.

5.2 Saran

Saat merawat anak penderita cerebral palsy cara terbaik untuk mengoreksi pasien saat beraktivitas adalah dengan memerangi spastisitas sehingga otot dapat bekerja lebih lama dan kontraktur dapat dicegah.

Banyak juga factor yang menunjang keberhasilan pengobatan, seberapa sering sebaiknya memberi Latihan untuk mendapatkan hasil terbaik, 2 kali sehari atau 3 kali seminggu. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan hasil yang baik diperlukan adanya komunikasi dan hubungan yang baik antar fisioterapis dan keluarga pasien, Penulis juga memberikan saran:

1. Bagi keluarga pasien hendak melakukan Latihan atau gerakan stimulasi yang telah diajarkan secara rutin dan sering, guna mendapat hasil terapi yang maksimal

2. Bagi fisioterapis hendak meningkatkan fasilitas penunjang proses terapi seperti memperbanyak mainan yang dapat digunakan untuk merangsang gerakan dan motoric anak pada saat proses terapi.

Bagi Masyarakat umum diharapkan segera melakukan pemeriksaan apabila dirasa mempunyai anak atau kerbat yang memiliki kecurigaan gangguan atau keterlambatan dalam proses tumbuh kembang, maka mendapat penanganan yang optimal sejak dini.